



## TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram  
Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB  
(83115)

---

### *Pelatihan Pembelajaran Daring Di Era New Normal*

#### *Online Learning Training In The New Normal Era*

<sup>1)</sup>Rifaid, <sup>2)</sup>Nia Kurniati, <sup>3)</sup>Siti Hidayatul Jumaah, <sup>4)</sup>Mey Susanti, <sup>5)</sup>Iskandar

<sup>1,2,3,4)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

<sup>5)</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>1</sup> [Rifaid@stiamataram.ac.id](mailto:Rifaid@stiamataram.ac.id), <sup>2</sup> [nia.stiamataram@gmail.com](mailto:nia.stiamataram@gmail.com), <sup>3</sup> [meysusanti.as@gmail.com](mailto:meysusanti.as@gmail.com),

<sup>4</sup> [hidqvatuli929@yahoo.com](mailto:hidqvatuli929@yahoo.com) <sup>5</sup> [Iskandarngali@gmail.com](mailto:Iskandarngali@gmail.com)

#### *ABSTRAK/ ABSTRACT*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembelajarang darin gdi era new normal di Sekolah MTS ULIL-ALBAB Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang pentingnya pembelajaran sistem e-learning atau metode online dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI). Materi yang disampaikan adalah berupa pengenalan terhadap fitur-fitur atau aplikasi pembelajaran daring untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran secara online. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan diharapkan dapat membantu guru-guru mampu memanfaatkan IT dalam rangka mensukseskan pembelajaran secara online. Dan bagi pimpinan sekolah di lingkungan MTS ULIL-ALBAB untuk dapat mempercepat menyediakan infrastruktur yang memadai bagi guru dan siswa-siswi yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara online. Sasaran dalam kegaitan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru yang ada di Sekolah MTS ULIL-ALBAB Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima berjumlah 35 orang. Pelatihan pembelajarang daring dalam rangka peningkatan sumber daya manusia bagi guru dengan pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring dilakukan dnegan metode ceramah dan disertai pelatihan mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi pembejaran daring. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan cara kerja aplikasi dan manfaatnya. Sementara metode pelatihan untuk memberikan kesempatan kepada peserta langsung mempraktekan aplikasi tersebut untuk pembelajaran daring. Ketersedian tenaga profesional dalam pelatihan, antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah MTS ULIL-ALBAB terhadap pelaksanaan kegiatan dan dukungan dana dari STIA Mataram, merupakan keberhasilan pengabdian kepadamasyarakat ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah belum adanya pengetahuan awal para peserta tentang aplikasi pembelajaran daring, keterbatasan waktu dan letak geografis yang jauh sehingga sinyal internet yang lelet. Manfaat yang diperoleh peserta dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantara yaitu (1). Peserta sudah mampu cara tahu fitur-fitur atau aplikasi untuk pembelajaran daring. (2). Peserta sudah mampu memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring untuk proses belajar-mengajar secara online yang efektif dan menyenangkan. (3). Peserta sudah bisa membuat kelas online di google cllassroom untuk proses belajar-mengajara selama pandemi covid-19.

## **ABSTRACT**

*Community service activities in the form of online learning training in the new normal era at the MTS ULIL-ALBAB School, Lambu District, Bima Regency, aims to increase the insight and understanding of educators and education staff about the importance of learning e-learning systems or online methods by utilizing Information Technology (IT). The material presented is in the form of an introduction to online learning features or applications to be used in online learning. The training activities carried out are expected to help teachers be able to use IT in order to make online learning successful. And for school leaders in the MTS ULIL-ALBAB environment to be able to speed up providing adequate infrastructure for teachers and students who carry out the online teaching and learning process. The targets in this community service activity are 35 teachers at the MTS ULIL-ALBAB School, Lambu District, Bima Regency. Online learning training in the context of improving human resources for teachers by utilizing online learning applications is carried out using the lecture method and accompanied by training demonstrating how to use online learning applications. The lecture method is used to explain how the application works and its benefits. Meanwhile, the training method is to provide opportunities for participants to directly practice the application for online learning. The availability of professionals in the training, the enthusiasm of the participants, the support of the MTS ULIL-ALBAB school principal for the implementation of activities and financial support from STIA Mataram, are the successes of this community service. The obstacles faced were the lack of prior knowledge of the participants about online learning applications, limited time and far geographical location so that the internet signal was slow. The benefits that participants get from this community service activity include (1). Participants are already able to know the features or applications for online learning. (2). Participants have been able to take advantage of online learning applications for an effective and fun online teaching-learning process. (3). Participants can now make online classes in Google Classroom for the teaching and learning process during the COVID-19 pandemic.*

**Kata Kunci :** *Pembelajaran daring, New Normal, Covid -19*

**Submitted :** 2021-08-08

**Revision :** 2021-08-12

**Accepted :** 2021-08-27

## **PENDAHULUAN**

Di ujung Tahun 2019 dunia dikejutkan dengan berita tentang wabah baru yang terjadi di Tiongkok. Wabah penyakit menular tersebut dinamakan *Corona Virus Disease-19* (Covid-19). *Corona Virus Disease-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2). (Sa'adah, 2020, Kurniati et, al, 2020). SARS-Cov-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Wabah penyakit tersebut diketahui pertamakali muncul di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Dari hasilpenyelidikan tim Ahli Epidemiologi, wabah penyakit tersebut diduga berasal dari pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 07 Januari 2020 Pemerintah Tiongkok/Cina mengumumkan secara resmi, bahwa penyebab wabah penyakit tersebut disebabkan Coronavirus jeni baru yang diberi nama SARS-Cov-2 (COVID-19), virus

tersebut lebih cepat penularannya jika dibandingkan SARS-Cov dan Mers-Cov. (Kurniati et, al, 2020).

Peningkatan Jumlah kasus berlangsung begitu cepat diberbagai Negara, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Worldometers 14 Desember 2020 , total kasus infeksi Covid-19 di seluruh dunia mencapai 72.585.624 kasus. Dari sejumlah itu, sebanyak 1.618.103 oarang meninggal dunia, dan 50.828.878 orang dinyatakan sembuh. (Kompas.com, 2020). Di Indonesi kasus pertama teridentifikasi pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) orang dinyatakan positif, dan pada tanggal 30 Juni 2020, kasus positif Covid-19 sudah mencapai angka 56.385 kasus yang tersebar di beberapa daerah Indonesia, 24.806 orang dinyatakan sembuh dan sebanyak 2.876 orang meninggal. Dilihat dari sebaran Covid-19 yang begitu cepat menyebar hampir menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah kasus positif dan kasus kematian yang terus meningkat, hal tersebut berdampak pada aspek kehidupan sosial masyarakat di bidang politik, ekonomi, pertahanan & keamanan, kesesejahteraan masyarakat dan Pendidikan. (Kurniati et, al, 2020).

Dalam rangka menanggulangi penyebaran Covid-19 di Indoenesia, Pemerintah merespon melalui Menteri Kesehatan dengan mengeluarkan kebijakan/ aturan sebagai bentuk mitigasi kesehatan masyarakat, termasuk Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No.9 Tahun 2020 tentang pedoman Pembatasan Sosial berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanggulangan *Corona Virus Disease 19* (Covid-19), sehingga sekolah, perguruan tinggi, rumah-rumah ibadah di tutup, pembatasan perpindahan, mobilisasi penduduk, dan pembatasan perjalanan Internasional. Dan utnuk menjaga masyarakat tetap produktif, Pemerintah mengeluarkan aturan *new normal* (tatanan baru) untuk membiasakan masyarakat beradaptasi dengan Covid-19, yaitu dengan tetap menggunakan masker jika keluar rumah, menjaga jarak di tempat-tempat kerumunan, mencuci tangan dengan sabun sesuai anjuran Kemenkes melalui Protokol Kesehatan. (Kurniati et, al, 2020).

Pada Konteks Pendidikan, supaya proses belajar-mengajar di sekolah-sekolah dan Perguruan Tinggi tidak terganggu, Pemerintah Melalui Kementrian pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Sehingga Sekolah-sekolah dan Perguruan Tinggi “ditutup”, dan prose belajar-mengajar dilakukan dengan sistem

daring (*online*) atau *e-learning*. sebelumnya guru dan siswa maupun dosen dengan mahasiswa yang biasanya berkumpul dan bertemu tatap muka dalam satu ruangan untuk berinteraksi dan berdiskusi secara langsung, akhirnya harus beradaptasi dengan sistem baru menghadapi *new normal*, dengan melaksanakan proses belajar-mengajar secara virtual, dimana dimensi waktu yang sama tapi dengan tempat yang terpisah dipisahkan oleh tembok Virtual.

*New normal* sendiri merupakan istilah yang digunakan dalam berbagai keadaan dan kondisi lain untuk menyiratkan bahwa sesuatu yang tidak biasa atau belum pernah terjadi dan dilakukan sebelumnya telah menjadi biasa, mengingat Wabah Covid-19 masih melanda Indonesia (Nuryatin, 2020). Dengan demikian dunia pendidikan merespon dengan menerapkan kebijakan belajar secara online/daring. Sekolah dan kampus ‘ditutup’ dan dialihkan menjadi belajar dirumah sebagai konsekuensi kebijakan WFH sehingga social and fisical distancing dapat berjalan untuk mengurangi penyebaran virus Corona (Syahrudin, 2020). Memasuki era *new normal* pemerintah telah menghimbau seluruh masyarakat dengan berbagai langkah kebijakan agar tetap taat terhadap protokol kesehatan yang dianjurkan dan menaati aturan yang dibuat, sehingga dunia pendidikan pun terpaksa tetap diliburkan dan proses belajar-mengajar diganti dengan sistem pembelajaran daring atau secara *online* berbasis digital (Nuryatin, 2020).

Untuk mendapatkan proses belajar yang bermakna di *era new normal* tenaga pendidik diuntut capak dalam memberikan pembelajaran yang bersifat interaktif, inovatif dan menyenangkan supaya peserta didik tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran secara daring/online. (Safarati *et, al*,2020). Hal tersebut selaras dengan perintah Surat Edaran Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang “bermakna” bagi siswa (Dewi, 2020).

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guru-guru yang ada di lingkup MTS Ulil - Albab Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima-NTB dalam menghadapi pembelajaran daring di era *new normal* di masa pandemi, sehingga output dari proses kegiatan

belajar-mengajar berjalan dengan baik antara guru dan murid. Dalam rangka mengsucceskan pembelajaran secara daring/online perlu para guru dan stakaholder MTS ULIL ALBAB menguasai, memahami penggunaan dan sekaligus pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring, baik yang direkomendasikan oleh Pemerintah maupun aplikasi pembelajarang daring yang sudah biasa digunakan oleh swasta seperti Ruang Guru dll.

#### **METODE**

Metode pelaksanaan Kegiatan yang digunakan secara partisipatif aktif melalui pelatihan memperkenalkan secara langsung berbagai jenis aplikasi pebelanjaran daring seperti Google Cclassroom, Zoom, Webex Meeting, Jitsi.org dan Skipe. Peserta yang hadir 35 orang dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan Narasumber Tim Dosen Fakultas Administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram. Rangkain pelaksanaan kegiatan meliputi: **Sesi Pertama**, Pembukaan oleh *Master Of Ceremony* (MC), dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian sambutan sekaligus pembukaan acara secara resmi oleh Kepala Sekolah MTS Ulil Albab. **Sesi Kedua**, dilanjutkan dengan Narasumber pertama Memaparkan materi, memperkenalkan jenis-jenis aplikasi pembelajarang daring, sekaligus mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi pembelajarang daring tersebut. Selanjutnya narasumber kedua, langsung melatih seluruh peserta untuk *mendownload* aplikasi pembelajarang daring, dan mengajarkan cara menggunakan dengan baik dan benar. Sesi Ketiga, menggali permasalahan kepada peserta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan disertai dengan tanya jawab, kemudian acara ditutup oleh MC.

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, adalah *pertama*, tersedianya tenaga profesional yang memadai dalam pengembangan pembelajaran daring di Fakultas Administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram. *Kedua*, antusiasme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTS ULIL ALBAB yang cukup tinggi dalam mengikuti pelatihan pembelajaran daring, dan seluruh peserta mengikuti acara dari awal sampai penutupan kegiatan karena seluruh peserta merasa kegiatan tersebut sangat penting dan berguna bagi profesi mereka. *Ketiga*, Dukungan Kepala Sekolah MTS ULIL ALBAB Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran

daring/*online* dan membantu tim pelaksana pengabdian dengan menyediakan tempat dan akomodasi yang memadai. *Keempat*, ketersediaan dana pendukung dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram guna mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Sedangkan faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, *Pertama*, sebagian besar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum familiar terhadap berbagai macam jenis aplikasi pembelajaran daring, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjelaskan dan melatih untuk sampai pada pemahaman cara menggunakan aplikasi pembelajaran daring tersebut. *Kedua*, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga ada beberapa sub-materi yang tidak bisa disampaikan secara utuh. *Ketiga*, daya tangkap para peserta yang bervariasi, sehingga seringkali terjadi pengulangan materi. .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara tatap muka, dengan menyampaikan secara langsung materi pelatihan dan sekaligus mempraktekan cara menggunakan aplikasi pembelajaran daring berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama Narasumber utama menjelaskan secara umum manfaat dan cara kerja aplikasi pembelajaran daring sehingga para peserta mampu menerapkannya pada siswa-siswanya dengan baik dan benar. Sesi kedua Narasumber kedua langsung mempraktekan cara kerja aplikasi daring dan ketika semua peserta sudah memahami cara penggunaannya, semua peserta mendemonstrasikan satu persatu cara menggunakan aplikasi daring tersebut, sehingga pada saat yang bersamaan salah satu aplikasi yang digunakan untuk menjadi media pembelajaran daring adalah Google Classroom dan semua peserta langsung membuat kelas online di Google Classroom.

Pertemuan tatap muka dengan metode pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berkaitan pemanfaatan aplikasi dalam proses pembelajaran daring/*online* di Lingkungan Sekolah MTS ULIL ALBAB Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima dilaksanakan satu hari, pada hari Rabu 01 Juli 2020 dari pukul 08.30 s.d 13.30 WITA. Peserta sejumlah 33 orang yang merupakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan

diselenggarakan di Aula Rapat MTS ULIL ALBAB Desa Sangga Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 4 (empat) orang, terdiri dari dua Dosen dan 2 mahasiswa yang membantu untuk mendokumentasikan kegiatan. Tim dosen memberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi untuk pembelajaran daring di Era New Normal dan berikut gambar atau dokumentasi kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era New Normal di bawah ini :

**Gambar 1.**  
**Proses Penyampaian Materi Oleh Narasumber Pelatihan Pembelajaran Daring Di Era New Normal**



**Sumber : Hasil Data primer: 2020**

Pada gambar di atas memperlihatkan Narasumber memaparkan materi pelatihan pembelajaran daring/ online dan sekaligus melatih peserta untuk cara menggunakan aplikasi tersebut, sehingga output yang diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran daring tersebut para pendidik di Lingkungan Sekolah MTS ULIL ALBAB mampu menyelenggarakan proses belajar-mengajar online secara efektif dan menyenangkan walaupun ditengah wabah pandemi covid-19.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Pembelajaran Daring Di Era New Normal di Sekolah MTS ULIL-ALBAB Desa Sangga Kecamatan lambu, Kabupaten

Bimaoleh Tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: (1). Keberhasilan jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan mencapai target. (2). Tujuan pelatihan tercapai dilihat dari semua peserta bisa membuat kelas online di Google Classroom. (3). Kemampuan penguasaan dan pemahaman peserta dalam mengoperasikan fitur atau aplikasi pembelajaran daring/ online cukup baik.

Target peserta dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah MTS ULIL-ALBAB yang hadir seperti yang direncanakan sebelumnya paling tidak 25 orang peserta, tapi ternyata peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembelajaran daring di Era New normal dihadiri 35 peserta, dengan menimbang waktu pelatihan bersamaan dengan waktu sekolah masih suasana libur dengan adanya kebijakan pemerintah tentang *social distance* (jarak jarak) dan tidak diperbolehkan berkerumunan, termasuk dalam sekolah dikarenakan wabah covid-19. Dalam pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan target peserta tercapai 110% , angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembelajaran daring bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah MTS ULIL-ALBAB di Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima dengan antusias peserta yang mengikuti kegiatan sampai selesai dapat dikatakan berhasil.

Ketercapain tujuan kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan pelatihan memperkenalkan aplikasi pembelajaran daring di lingkungan Sekolah MTS ULIL-ALBAB di Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima secara umum sudah dilaksanakan dengan baik, namun karena keterbatasan waktu pengenalan aplikasi untuk pembelajar daring hanya 2 dari 5 yang bisa langsung dipraktikkan dan dimanfaatkan untuk proses pembelajaran daring, tetapi dilihat dari hasil pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dapat disimpulkan kegiatan pelatihan pembelajaran daring tercapai dan sukses. Pemahaman dan penguasaan peserta bisa diukur dari 5 dari 2 jenis aplikasi yang disampaikan langsung di donload dan operasikan untuk kegiatan pembelajaran daring, dan semua peserta langsung membuat kelas online di *google classroom* untuk nantinya dilaksanakan proses belajar secara online dengan siswanya ketika sudah selesai libur. Keberhasilan kegiatan juga bisa diukur dari kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan, karena sangat bermanfaat bagi mereka yang baru mengenal aplikasi untuk proses pembelajaran daring.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan pembelajar daring di era new normal yang diperuntukan bagi guru-guru dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah MTS ULIL-ALBAB Kecamatan Lambu, Kabupaten Bima oleh Tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik secara

profesional dalam menghadapi tantangan pembelajaran secara daring ditengah kondisi letak geografis, dan keterbatasan sarana-prasarana yang tidak menunjang di sekolah tersebut. Dengan dilaksanakan kegiatan pelatihan tersebut, setidaknya pemahaman para guru-guru yang sudah mengikuti pelatihan sudah bisa memberikan gambaran terhadap sekolah, terutama pimpinan sekolah untuk segera menyediakan infrastruktur penunjang untuk mensukseskan proses belajar-mengajar online yang efektif dan menyenangkan, karena pemerintah belum memberi ijin untuk dilaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka, karena wabah covid-19. Dilihat dari antusias peserta kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian dan pelatihan seperti ini, dapat dilakukan secara rutin baik di tempat yang sama, maupun di sekolah yang berbeda, mengingat masih banyak guru-guru yang belum familiar dan tahu penggunaan aplikasi pembelajaran daring untuk proses belajar-mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Fatma A. W. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 (1), April 2020. 55-61
- Kurniati, Nia, Rifaid, Jumaah Hidayatul S & AS, Susanti Mey. 2020. *Edukasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masa Tatanan Baru (New Normal) Di Ruang Terbuka Hijau Pagutan Kota Mataram*. E-Amal, Jurnal Pengabdian Masyarakat. Volume 1 (1), Januari 2021. 13-20
- Nuryatin, Sri. 2020. *Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal*. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkrut
- Syahrudin, S. 2020. *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP, Universitas Lambung Mangkrut.
- Safaratin, Nanda, Rahma, Fatimah & Sharfina. 2020. *Pelatihan Inovasi Pembelajaran Daring Menghadapi Masa Pandemic Covid-19*. Community Development Journal. Volume 1 (3), November 2020. 240-245.
- Sa'adah, Nihayatus. 2020. *Pembelajaran Daring Yang Interaktif Di Era New Normal*. Jurnal Abidumasy. Volume 1 (2), Oktober 2020. 36-40.